

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG



Disusun oleh:

Nama : Eka Kusumawati
NIM : 4101409075
Program studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Jumat

Tanggal : 28 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M.Pd.
NIP. 19741104 200604 2 001

Dra. Sri Hartini
NIP. 19591002 198603 2 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur pada Allah SWT atas segala karunia, rohman serta rohimnya yang telah dilimpahkan kepada praktikan sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP N 1 Brangsong ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan bukti bahwa telah terlaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan 2 pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP N 1 Brangsong.

Dengan segala kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses Praktik Pengalaman Lapangan 2 maupun pihak-pihak yang membantu dalam proses penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Hartini, selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Brangsong.
4. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S,M.Pd., selaku Dosen Koordinator di SMP N 1 Brangsong.
5. Dra. Endang Retno W., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing.
6. Juni Lestari, S.Pd., selaku Guru Pamong.
7. Staff Pengajar, Karyawan dan Karyawati SMP N 1 Brangsong.

8. Siswa Kelas VIII E tersayang pada khususnya dan siswa-siswi di SMP N 1 Brangsong.
9. Teman-teman PPL UNNES di SMP N 1 Brangsong.
10. Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 serta dalam pembuatan laporan ini.

Praktikan hanya dapat mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu. Praktikan juga menyadari bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan ini. Namun praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi praktikan sendiri pada khususnya. Amin.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum	5
D. Tugas Guru Praktikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan PPL.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Kegiatan Pembelajaran.

- a. Perhitungan waktu efektif
- b. PROTA (Program Tahunan).
- c. PROMES (Program Semester).
- d. Silabus
- e. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- f. Instrumen penilaian

Lampiran 2. Perangkat Administrasi Pengajaran Mahasiswa PPL

- a. Kalender pendidikan
- b. Daftar nilai perkembangan hasil belajar siswa
- c. Presensi kehadiran mahasiswa PPL
- d. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
- e. Kartu tanda bukti praktikan PPL mengajar

Lampiran 3. Administrasi Pengajaran

- a. Jadwal pengajaran
- b. Daftar hadir dosen pembimbing
- c. Daftar hadir dosen koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak diperoleh dari proses yang singkat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan salah satu program pendidikan yang harus ditempuh setiap mahasiswa kependidikan perguruan tinggi. Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikut PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
2. Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, pedagogik, personal, dan sosial.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah latihan dengan UNNES.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Menambah wawasan model pembelajaran disekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) 2 antara lain:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 - b. No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. No.176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.5 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00 – 13.00 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–11.00 WIB dan Sabtu mulai pukul 07.00–11.30 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan.

Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) 2 UNNES 2012 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong yang beralamatkan Jalan Soekarno Hatta No. 65, Kendal, Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan.

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Micro Teaching dilaksanakan di masing-masing jurusan
 - b. Pembekalan, dilakukan di tiap fakultas selama 3 hari.
 - c. Upacara Penerjunan
2. Kegiatan Inti.
 - a. Penerjunan 20 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinator pembimbing kepada wakil dari SMP Negeri 1 Brangsong pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 10.00.
 - b. Pengenalan Lapangan atau Observasi
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus - 11 Agustus 2012.
 - c. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

d. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran Matematika di kelas 8E. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pelajaran, memberikan penguatan, menulis poin-poin penting di papan tulis, menggunakan komputer dan LCD, mengkondisikan situasi belajar, memberikan pertanyaan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran.

e. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

f. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen

koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi Matematika, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah praktikan menjadi Guru PPL Matematika.

Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas 8 (8E) untuk mata pelajaran Matematika. Dalam satu minggu, masing-masing kelas mendapatkan 5 jam pelajaran Matematika. Praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk praktik di kelas tersebut, disesuaikan dengan kurikulum KTSP pada setiap kompetensi dasar yang akan diajarkan.

E. Proses Pembimbingan

1. Guru Pamong

Guru pamong Matematika, Juni Lestari, S.Pd. merupakan guru yang sudah berpengalaman, baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Brangsong adalah Dra. Endang Retno W., M.Pd.. Beliau bersifat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap

persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Dosen pembimbing juga membantu praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas dengan menggunakan model pembelajaran.

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi dengan guru pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu, guru pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Alat Evaluasi.
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas 8E, di bawah bimbingan Guru Pamong.
- c. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Pamong.
- d. Pada minggu-minggu akhir masa PPL 2 diadakan penilaian yang dilakukan Pamong dan Dosen Pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan dan dapat melakukan kegiatan PPL secara terbuka.

- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
- c. Dosen pembimbing yang memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
- d. Guru pamong yang selalu memberi masukan kepada praktikan mengajar selalu setelah selesai mengajar.

2. Faktor penghambat

- a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar
- b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
- c. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

BAB IV

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat dibutuhkan untuk menjadi seorang guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Guru harus menguasai materi, memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, terampil menguasai dan memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang baik

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMP Negeri 1 Brangsong, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru, staf dan karyawan sekolah.
 - Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan PPL
2. Untuk Sekolah
 - Senantiasa lebih meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan tetap selalu memberikan motivasi bagi setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Refleksi Diri

Pendahuluan

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 serta dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih tidak lupa saya ucapkan kepada kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap yaitu, tahap I dan tahap II. Tahap pertama dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 sedangkan tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Untuk PPL 1 kegiatan yang dilakukan adalah observasi sekolah. Sedangkan PPL 2 kegiatan yang dilakukan adalah praktik pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertempat di SMP Negeri 1 Brangsong Kendal yang terletak di Jalan Soekarno Hatta No. 65, Kendal, Jawa Tengah. Refleksi diri ini berisi tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu yang banyak diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, baik ilmu-ilmu alam (misalnya astronomi dan biologi maupun ilmu-ilmu sosial (termasuk sosiologi dan psikologi), maupun di bidang bisnis, ekonomi, dan industri). Potensi peserta didik di SMP N 1 Brangsong pada mata pelajaran matematika tergolong baik karena dilihat dari Nilai Ujian Akhir Nasional ada lebih dari 2 orang yang mendapat nilai sempurna namun ada beberapa siswa yang nilainya masih kurang. Selain itu matematika juga memberikan manfaat yang aplikasinya diperlukan pada kehidupan sehari-hari. Karena matematika merupakan mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Akhir Nasional dan sangat diperlukan terutama di era global saat ini, sehingga matematika harus dipelajari. Matematika menjadi tantangan dan hambatan bagi sebagian besar guru dan siswa. Mata pelajaran matematika yang sudah terkesan menjadi momok yang sangat menakutkan menjadi salah satu alasan kelemahan mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Brangsong.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Khususnya kegiatan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Brangsong, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah cukup memadai. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya LCD sebagai alat bantu dalam pembelajaran pada tiap kelas VIII dan IX tapi belum pada kelas VII. Selain itu adanya alat peraga untuk matematika masih kurang, karena

penggunaan alat peraga pada SMP 1 Brangsong pada pembelajaran Matematika belum dimaksimalkan. Adanya laboratorium, perpustakaan, lapangan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Brangsong memiliki kemampuan yang bagus dalam membimbing mahasiswa praktikan. Guru pamong tidak hanya memberikan bimbingan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan praktik mengajar di kelas, tetapi juga memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan agar bisa bersosialisasi dan beradaptasi dengan baik di sekolah tempat latihan. Untuk dosen pembimbing, selama PPL 1 belum bisa hadir karena kegiatan pada PPL 1 hanya observasi di sekolah. Tapi kemampuan dosen pembimbing sangat bagus, hal tersebut terlihat saat mengajar di Universitas Negeri Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong

Kualitas pembelajaran di sekolah tempat latihan, khususnya pada mata pelajaran matematika sudah bagus jika dilihat dari pendahuluan, kegiatan inti, maupun kegiatan akhir. Metode pembelajarannya masih menggunakan metode konvensional. Peran guru masih cenderung sebagai pemberi informasi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah. Tapi guru sudah menerapkan pembentukan kelompok untuk mengerjakan tugas dan siswa yang mengerjakan di papan tulis. Namun penggunaan media seperti LCD dan alat peraga saat pembelajaran jarang digunakan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar di sekolah. Namun saat perkuliahan mengenai materi dan kegiatan pembelajaran matematika yang sudah diperoleh dapat digunakan sebagai bekal untuk mengajar di sekolah latihan. Tetapi, praktikan masih merasa ada beberapa kemampuan yang masih kurang ketika melihat keadaan langsung di lapangan. Misalnya kemampuan beretika, bersosialisasi, kemampuan mengelola kondisi kelas, dan pembawaan diri di lingkungan sekolah. Bekal yang diperoleh mahasiswa praktikan dari perkuliahan ternyata belum sepenuhnya bisa mendukung kegiatan PPL. Oleh karena itulah, praktikan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menimba ilmu kepada guru pamong, dosen pembimbing, guru-guru lain, dan semua personal yang ada di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan PPL 1

Adapun nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 1 adalah ilmu dan pengalaman yang luar biasa yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk persiapan kegiatan PPL 2, menjadi calon guru yang profesional, berkepribadian mulia, dan menjadi insan cerdas anak bangsa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Saran dari praktikan untuk SMP Negeri 1 Brangsong adalah fokus dan konsisten dalam mewujudkan visi dan misi sehingga bisa menjadi sekolah unggulan baik ditingkat kabupaten, propinsi, maupun nasional; menciptakan inovasi di berbagai bidang, mengkaji, mengevaluasi, dan mengembangkannya sehingga seiring berjalannya waktu SMP Negeri 1 Brangsong akan menjadi lebih baik, baik dalam mencetak lulusan, meraih prestasi-prestasi gemilang, menciptakan kualitas pendidikan dan pengajaran yang ideal, maupun sistem manajemen yang tangguh; menerapkan pendidikan akhlak dan karakter yang mulia untuk semua warga sekolah, baik siswa, guru, staf karyawan, dan semua personalia di sekolah.

b. Bagi UNNES

Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah melaksanakan pendidikan akhlak dan karakter kepada semua civitas akademik, khususnya kepada mahasiswa program studi kependidikan. Hal ini sangat dibutuhkan ketika melaksanakan program PPL dan sekaligus bekal sebagai guru profesional; melakukan koordinasi yang bagus dan solid kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan PPL, terutama pihak sekolah sehingga membantu kelancaran mahasiswa untuk menimba ilmu di sekolah tempat latihan tanpa hambatan yang berarti.

Penutup

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan paparkan sebagai hasil pengamatan dalam kegiatan PPL 2. Semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah tempat latihan, Universitas Negeri Semarang, dan semua pihak yang berkepentingan. Terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Juni Lestari, S.Pd
NIP. 197106202002122004

Eka Kusumawati
NIM. 4101409075